



































Top Three Things - Indonesia

Pelemahan pasar. Bursa Wall Street ditutup melemah pada Jumat lalu, di tengah kekhawatiran terhadap situasi ekonomi menyusul peringatan akan potensi pelemahan ekonomi oleh FedEx, perusahaan jasa pengantaran multinasional. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing turun 0,72% dan 0,9%, turut berkontribusi terhadap pelemahan mingguan yang terburuk sejak Juni. Beberapa cetak ekonomi yang positif dari China tampak gagal menopang sentimen.

Fokus Fed. Fokus pasar akan tertuju pada rapat FOMC the Fed di minggu ini, dimana hasil keputusan akan diumumkan pada hari Kamis dini hari waktu Asia. Sementara kenaikan 75 telah menjadi ekspektasi dasar investor, namun, cetak inflasi (CPI) AS untuk bulan Agustus yang lebih tinggi dari yang diantisipasi, turut meningkatkan probabilitas terhadap kenaikan suku bunga hingga 100 bps. Lebih lanjut, investor juga akan mewaspadai potensi revisi *dot plot*, yang berpotensi mensinyalkan semakin tingginya arah suku bunga kedepannya.

Lebih tinggi. Hasil Survei Permintaan Penawaran Pembiayaan oleh Bank Indonesia mengindikasikan bahwa permintaan pembiayaan baru oleh korporasi diantisipasi akan meningkat dalam tiga bulan kedepannya. Hal tersebut tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) yang mencapai 23,6% di bulan Agustus, lebih tinggi dari 22,9% dari bulan sebelumnya.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3873.3	-0.7	-4.8	-8.4	-12.6	-18.7
Euro Stoxx 50		3500.4	-1.2	-2.0	-6.2	-15.3	-18.6
Nikkei		27567.7	-1.1	-2.3	-4.7	-9.6	-4.3
MSCI EM		944.1	-1.5	-3.6	-5.7	-26.2	-23.4
JCI		7168.9	-1.9	-1.0	0.0	16.9	8.9
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		3.87	0	31	61	365	313
5Y US Treasury		3.63	-3	20	68	279	237
10Y US Treasury		3.45	0	14	65	211	194
5Y Indonesia		6.65	0	18	26.8	160	158
10Y Indonesia		7.19	0	7	10.6	107	83
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		3.57	4	32	60	344	336
6M LIBOR		4.12	6	31	62	397	378
1M JIBOR		4.28	2	14	51	72	73
3M JIBOR		4.36	2	13	43	61	61
6M JIBOR		4.45	2	14	38	55	55
12M JIBOR		4.56	1	7	34	48	48
Currencies			% change				
DX		109.76	-0.2	1.1	1.2	17.5	14.5
EURUSD		1.0016	0.1	-1.0	-0.1	-14.5	-11.9
USDJPY		142.92	0.1	0.0	-4.1	-23.4	-19.4
GBPUSD		1.1420	0.1	-2.1	-3.3	-16.3	-15.5
AUDUSD		0.6716	0.2	-2.3	-2.1	-7.2	-7.4
USDIDR		14953	-0.4	-0.8	-1.2	-4.7	-4.7
EURIDR		14884	0.1	0.7	0.6	12.7	8.4
JPYIDR		104.33	-0.4	0.1	5.7	24.9	18.7
SGDIDR		10600	0.0	0.2	1.0	0.1	-0.4
Commodities			% change				
WTI		85.11	0.7	-2.3	-5.2	30.0	20.8
Brent		91.35	0.8	-2.1	-4.2	33.8	24.7
Gold		1675	0.2	-2.7	-4.0	-4.9	-8.3
Copper		7762.0	0.4	-1.2	-2.7	-17.1	-20.1
Nickel		24230	4.9	5.6	0.0	25.6	17.9
Palm Oil		3659	-3.1	6.4	-15.5	-22.1	-29.1
Implied Volatility			% change				
VIX		26.30	0.1	15.4	27.7	26.4	52.7
1M US T-bill Vol		124.95	0.7	2.8	0.9	122.9	62.1
Global FX Vol		11.41	0.0	4.9	2.2	71.8	53.8

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

19 September 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.